

**PEMANFAATAN SUMBER-SUMBER INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 03 BATANG ANAI KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**RESTI SINTIA PUTRI
NIM 2017/17026065**

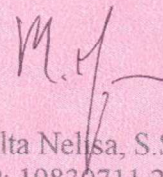
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

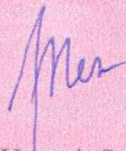
Judul : Pemanfaatan Sumber-Sumber Informasi di
Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai
Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang
Pariaman
Nama : Resti Sintia Putri
Nim : 17026065/2017
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Februari 2021
Disetujui oleh Pembimbing



Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum
NIP: 19830711 200912 2 006

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, S.S M.Hum
NIP: 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Sintia Putri
NIM : 2017/17026065

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

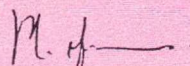
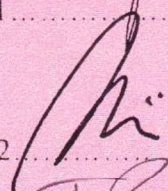
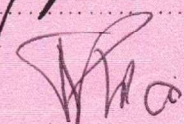
**Pemanfaatan Sumber-Sumber Informasi di Perpustakaan SMP Negeri 03
Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, 26 Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
2. Anggota : Marlina, S.IPL., MLIS.
3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Makalah dengan judul “**Pemanfaatan Sumber-Sumber Informasi di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021
Yang membuat pernyataan



Resti Sintia Putri
NIM. 2017/17026065

ABSTRAK

Resti Sintia Putri, 2021. “Pemanfaatan Sumber-Sumber Informasi di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis makalah ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan sumber informasi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai, (2) mendeskripsikan Pemanfaatan Sumber Informasi oleh Pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan *Pertama*, sumber informasi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 3 Batang Anai, yaitu koleksi umum dinomori mulai 000 sampai 900, dan juga sumber informasi seperti koleksi referensi yang terdiri atas kamus, ensiklopedi, undang-undang, atlas, dan Al-Quran. *Kedua* pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka Perpustakaan SMP Negeri 3 Batang Anai, frekuensi kunjungan pemustaka di perpustakaan sangat minim sekali siswa yang datang ke perpustakaan. Tujuan siswa datang ke perpustakaan membaca buku, mengerjakan tugas dan meminjam buku. Bidang ilmu yang dibutuhkan oleh pemustaka yaitu informasi mengenai buku paket dimana setiap siswa harus memilikinya dan cara memperoleh informasi, pemustaka sebagian besar memilih cara melalui pencarian langsung ke rak koleksi, jika siswa mengalami kesulitan dalam pencarian buku pustakawan siap membantu dan mencarikannya. Untuk koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 03 Batang Anai sebaiknya perlu ditambahkan lagi sumber informasi seperti koleksi-koleksi buku yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka dan fasilitas perpustakaan dibuat senyaman mungkin bagi pemustaka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Makalah Tugas Akhir dengan judul “Pemanfaatan Sumber Informasi di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Makalah ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di bidang informasi perpustakaan dan kearsipan.

Dalam Penulisan tugas akhir, penulis banyak memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. Selaku dosen Pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. (2) Marlina, S.IPI, MLIS. Selaku dosen penguji makalah tugas akhir. (3) Drs. Nursaid, M.Pd. Selaku dosen penguji makalah tugas akhir. (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa pada makalah ini terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penulisan	3
D. Manfaat penulisan	4
E. Tinjauan pustaka	4
1. Hakikat Perpustakaan Sekolah	4
2. Sumber-Sumber Informasi	13
3. Pemanfaatan Sumber Informasi	15
4. Pemustaka	17
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Lokasi Penelitian	19
3. Teknik Pengumpulan Data	19
BAB II PEMBAHASAN	21
A. Sumber Informasi di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai	21
1. Koleksi Umum	21
2. Koleksi Referensi	23
3. Kelengkapan Sumber Informasi	24
4. Fasilitas Temu Kembali Informasi	26
B. Pemanfaatan Sumber Informasi Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai	27
1. Frekuensi Kunjungan	27
2. Tujuan ke Perpustakaan	31
3. Bidang Ilmu yang Dibutuhkan	32
4. Cara Memperoleh Informasi	32
5. Koleksi yang Sering Dipinjam	33
6. Kepuasan Pemustaka Setelah Berkunjung Ke Perpustakaan	34
7. Membuat Pemustaka Sering Berkunjung Ke Perpustakaan	35
8. Jumlah Buku yang Dipinjam	37
9. Tujuan Berkunjung Ke Perpustakaan	37
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Format Wawancara.....	49
Lampiran 2. Hasil Wawanacara	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar dan mengajar siswa di sekolah. Salah satu sarana yang berperan besar adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah berperan penting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan bertugas melayani masyarakat yang membutuhkan suatu informasi mengenai ilmu pengetahuan ataupun hal-hal yang dibutuhkan oleh pengguna serta menjadi tempat sumber informasi sehingga dapat dinikmati oleh pengguna.

Perpustakaan SMPN 3 Batang Anai berada di jalan H. Merdeka Nagari Kasang, Kec. Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat. perpustakaan di buka dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore, Perpustakaan ini menyediakan berbagai sumber informasi dalam bentuk buku, koleksi referensi, terbitan berkala, dan buku paket. Koleksi yang sering dipinjam oleh siswa yaitu koleksi buku paket, kamus, dan pengetahuan umum.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal (2006) yaitu (a) perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca. (b) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman

belajar siswa. (c) perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca. (d) perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah yang bertanggung jawab. (e) perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan diatas perpustakaan merupakan tempat sumber informasi. Dengan adanya perpustakaan, pemustaka dapat memanfaatkan informasi yang ada. Pemanfaatan sumber informasi sangat penting karena dapat mempermudah dalam melakukan suatu tugas yang di berikan oleh guru.

Dari pengamatan penulis tidak terlalu banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan. Permasalahan pertama kurangnya pengunjung yang datang ke perpustakaan. Paling banyak siswa yang berkunjung dalam sehari sebanyak 20 siswa. Perpustakaan dibuka mulai dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore, untuk memanfaatkan sumber informasi yang ada di perpustakaan.

Kedatangan siswa tersebut ke perpustakaan disebabkan karena adanya kebutuhan informasi yang mendorong siswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disediakan. Kebutuhan informasi yang ada disetiap pemustakanya memiliki tujuan yakni untuk menunjang pekerjaanya, dan untuk memenuhi kebutuhannya adalah dengan cara memanfaatkan sumber informasi yang ada. Maka dari itu, pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai sangat penting di ketahui agar pihak perpustakaan dapat memenuhi dan menjadi tolak ukur keberhasilan perpustakaan dalam mewujudkan informasi yang dibutuhkan bagi setiap pemustakanya.

Permasalah kedua yang didapatkan yaitu minimnya dalam pengaturan koleksi buku dan pemenuhan kebutuhan informasi yang ada. Saat peneliti

berkunjung ke perpustakaan keadaan koleksi tidak rapi buku-buku yang ada di rak tidak tersusun dengan baik, ini bisa membuat siswa tidak berminat datang ke 3 perpustakaan penyusunan bukunya tidak rapi, sehingga siswa sulit mencari buku yang dibutuhkan. Maka dari itu pustakawan agar lebih memperhatikan klasifikasi buku. Sehingga siswa dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan ketertarikan penulis ini, maka penulis meneliti bagaimana pemanfaatan sumber informasi yang ada di perpustakaan smpn 3 batang anai dan apa saja sumber informasi yang ada di perpustakaan smpn 3 batang anai. Hal tersebutlah yang ingin saya angkat dalam obeservasi dan wawancara yang diberikan oleh ibuk Yusnizar, S.Pd selaku kepala perpustakaan smpn 3 batang anai . oleh karena itu penulis akan membahas “ pemanfaatan sumber-sumber informasi di perpustakaan smpn 3 batang anai kecamatan batang anai kabupaten padang pariaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) apa saja sumber informasi yang dimiliki oleh Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai? (2) Bagaimana pemanfaatan sumber informasi di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan apa saja sumber informasi yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai (2) Untuk mendeskripsikan Bagaimana pemanfaatan sumber informasi di Perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang di harapkan dari tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut ini, yaitu (1) Bagi penulis adalah sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian sederhana dan menambah wawasan tentang ilmu perpustakaan serta penerapan teori yang telah di pelajari selama dibangku perkuliahan dengan penerapan di lapangan. (2) Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengelola perpustakaan di Perpustakaan SMP 3 Batang Anai, disamping itu dapat dijadikan sebagai pengambilan kebijakan dalam rangka pengolahan, pengadaan, pemanfaatan, pengembangan dan pemeliharaan koleksi di Perpustakaan SMP 3 Batang Anai. (3) Bagi pembaca, sebagai bahan bacaan yang menambah pengetahuan dan informasi terhadap Perpustakaan SMP 3 Batang Anai.

E. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dan sebagai perangkat mutlak (complement) dari sekolah yang bersangkutan. Dengan tujuan menyediakan koleksi pustakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dikatakan juga bahawa perpustakaan tersebut sebagai “jantungnya” pelaksanaan pendidikan pada lembaga itu, Rohanda (2010).

Perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun rekaman yang lainnya, pada suatu tempat tertentu yang telah diatur sedemikian rupa untuk mempermudah pemustaka mencari informasi yang diperlukannya dan yang tujuannya utamanya adalah untuk melayani

kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninya dan bukan untuk diperdagangkan, Trimo (2005:220)

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Bafadal, 2008:4).

Menurut Deputi II Perpustakaan RI (2010) “Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber penting dalam upaya mendukung proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan banyak informasi yang dapat digali dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Perpustakaan diharapkan dapat memainkan fungsinya sebagai wahana pendidikan, penelitian pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Perpustakaan yang terdapat di sekolah disebut dengan perpustakaan sekolah. Perpustakaan di sekolah diharapkan bukan hanya berfungsi sebagai taman bacaan dan sumber belajar, akan tetapi diharapkan dapat menumbuhkan minat baca peserta didik, meningkatkan kebiasaan membaca peserta didik, sarana pencarian pengetahuan atau informasi, dan dapat digunakan sebagai tempat diskusi, serta ajang bertukar pikiran antar kelompok belajar.

Dari pernyataan beberapa para ahli diatas dapat di lihat bahwa sekolah sebagai satuan pendidikan yang harus menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan dilingkungan

sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah berkembang seiring perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia. Seiring waktu berbagai kebijakan tentang perpustakaan sekolah mulai muncul

a. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Darmono (2007:4-5), perpustakaan menjalankan 6 fungsi, yaitu : (1) sebagai fungsi informasi, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya. (2) yaitu fungsi pendidikan, perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. (3) yaitu fungsi kebudayaan, Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya yang dapat di manfaatkan oleh pengguna. (4) yaitu fungsi rekreasi. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu yang senggang. (5) yaitu fungsi penelitian, perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. (6) yaitu fungsi deposit, perpustakaan berkewajiban untuk menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang di terbitkan di wilayah Indonesia.

Selain itu, perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi umum yaitu edukatif, informatif, kreasi dan riset atau penelitian sederhana,

dimana keempat fungsi ini hampir sama dengan enam fungsi menurut Darmono (). Fungsi pertama yaitu fungsi edukatif, hampir sama dengan fungsi pendidikan menurut Darmono. Fungsi edukatif ini merupakan sarana pendidikan bagi siswa dalam mengembangkan diri dan intelektual siswa. Fasilitas dan sarana yang disediakan perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

Yusuf dan Suhendar (2007: 4). Fungsi kedua, yaitu fungsi informatif Menurut fungsi ini Perpustakaan dapat menyediakan berbagai informasi yang sesuai kebutuhan informasi siswa maupun guru. Informasi yang diberikan dapat “memberi tahu” akan hal-hal yang penting bagi siswa dan guru. Dengan adanya informasi, maka siswa dan guru dapat memperluas pengetahuan mereka. Fungsi ketiga adalah fungsi rekreasi, fungsi ini berupa informasi yang disediakan perpustakaan sekolah sebagai wahana hiburan dalam meningkatkan imajinasi dan kreativitas para pengguna yaitu siswa. Koleksi yang disediakan bersifat ringan seperti, surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi dan sebagainya. Fungsi rekreasi ini memang bukan utama untuk dibangunnya sebuah perpustakaan sekolah melainkan sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagian masyarakat sekolah akan hiburan intelektual.

Fungsi keempat adalah fungsi riset atau penelitian, fungsi ini hampir sama dengan fungsi kebudayaan, penelitian dan deposit menurut darmono. Fungsi keempat ini menurut Yusuf dan Suhendar adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya penelitian sederhana. Segala macam informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan, jika ada orang atau peneliti yang ingin mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membacanya di perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan fungsi perpustakaan sekolah adalah fungsi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekolah terutama siswa. Guna didirikannya perpustakaan sekolah adalah untuk dapat mengembangkan intelektual siswa secara kreatif maupun membangun inspirasi siswa akan pengetahuan yang luas. Fungsi perpustakaan sekolah terdiri dari, fungsi edukatif, rekreasi, riset atau penelitian, informasi, preservasi maupun budaya.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan perpustakaan sekolah menurut Mudjito (2001:21) terdiri dari tujuan umum, dan khusus yaitu. Pertama bertujuan untuk memberikan kelengkapan sarana belajar mengajar yang berupa bahan tercetak dan bahan terekam untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Kedua tujuan khusus meletakkan dasar-dasar untuk belajar mandiri, memupuk minat dan bakat pada umumnya dan minat baca pada khususnya, mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif

dan efisien, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri, mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.

Tujuan perpustakaan sekolah menurut Darmono (2007:21) sebagai berikut: (1) Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah. (2) Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka. (3) Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan. (4) Mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek keterampilan, mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas. (5) Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beranekaragam. (6) mengorganisasikan aktifitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial. (7) Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah. (8) Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif, serta berpartisipasi dalam demokrasi. (9) Promosi membaca dan sumber daya

serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Dari berbagai tujuan perpustakaan sekolah yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan betapa pentingnya keberadaan suatu perpustakaan lingkungan sekolah. Karena dengan adanya perpustakaan dalam memecahkan suatu masalah dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

c. Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Penyediaan bahan pustaka, dapat ditemukan dalam media cetak maupun terekam yang berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi Elva Rahmah, (2018:1-2). Fungsi perpustakaan memenuhi keperluan pendidikan, pekerjaan, penelitian, dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Yusup (2019:243) perpustakaan disebut sebagai pusat informasi dan sumber-sumber informasi karena memenuhi beberapa ciri-ciri sebagai berikut: (1) Tempat terhimpunnya segala macam (sumber) informasi baik dalam bentuknya tercetak maupun dalam bahan yang bukan hasil cetakan, baik berupa dokumen analog maupun dokumen digital. (2) Tempat diolahnya bermacam ragam (sumber) informasi, baik yang tercetak maupun dalam bentuk rekaman elektronik. (3) Tempat didistribusikan atau disebarluaskannya segala macam (sumber) informasi ke segenap anggota masyarakat (pengguna) yang membutuhkan. (4)

Tempat dipeliharanya segala jenis informasi terekam. (5) perpustakaan berfungsi sebagai lahirnya informasi.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi mempunyai ciri yang mana di perpustakaan terdapat berbagai macam sumber informasi yang sebelumnya telah melalui proses penyeleksian, pengolahan, dan kemudian informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.

d. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Menurut Ibrahim Bafadal (2005: 4-5) perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maun bukan buku seperti kaset, CD, dan sebagainya, yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat sekali hubungannya dengan tingkat kunjungan siswa datang ke perpustakaan sekolah. Fungsi perpustakaan sekolah pada dasarnya terdiri dari 4 fungsi yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, dan fungsi rekreasi.. Fungsi pertama informasi perpustakaan sekolah merupakan sebagai tempat kumpulan-kumpulan informasi dari bahan tercetak, terekam yang dapat di manfaatkan oleh siswa yang sesuai dengan kebutuhannya. Perpustakaan sekolah harus mengelola koleksi sumber informasi dengan baik, sehingga siswa dengan mudah memanfaatkan informasi yang ada. Fungsi kedua pendidikan dari sekolah

maksudnya adalah perpustakaan sekolah sebagai sumber kumpulan informasi baik tercetak maupun terekam yang di manfaatkan sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa. Perpustakaan sekolah bertugas untuk melayani kebutuhan siswa akan informasi yang dapat membantu dalam proses pengembangan kemampuan akademik siswa melalui koleksi tercetak maupun teekam yang di sediakan oleh perpustakaan sekolah. Fungsi ketiga kebudayaan, yaitu fungsi perpustakaan sekolah sebagai tempat penyedia bahan tercetak maupun terekam yang dapat dimanfaatkan oleh siswa juga melatih sssikap dan budaya tanggung jawab dan belajar. Sedangkan fungsi keempat rekreasi dari perpustakaan sekolah adalah perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai tempat untuk menyalurkan kegemaran membaca siswa sehingga menimbulkan perasaan senang atau bahagia.

Dapat disimpulkan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa banyak manfaat yang didapat dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Tidak hanya untuk siswa, manfaat perpustakaan juga didapat oleh guru dan staf sekolah untuk menemukan sumber-sumber informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat lain dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi para siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seseorang yang mampu mengidentifikasi kebutuhan akan informasinya, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, lalu memanfaatkan infromasi tesebut, dam alakhirnya mampu mengevaluasi sejauh mana

kebutuhan informasinya sudah dapat terpenuhi. Seorang yang sudah memiliki literasi informasi inilah yang akan unggul dalam persaingan di era global dimana kehidupan sudah berbasis informasi.

2. Sumber-Sumber Informasi

Sumber informasi berperan sebagai media atau sarana menjembatani antara pengguna informasi dengan informasi, pemilihan sumber informasi oleh pengguna dipengaruhi oleh manfaat informasi dan sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi berbagai permasalahan situasional yang dialami, sumber informasi umumnya dapat ditemukan di pusat informasi, perpustakaan, pusat dokumentasi, pusat arsip, dan sebagainya Ghaffar (2017)

Menurut Astria (2012) sumber perolehan informasi merupakan media tersimpannya segala bentuk informasi, adapun sumber-sumber informasi tersebut adalah: (a) manusia, seperti dosen/guru, teman, keluarga, dan sebagainya, (b) media, perkembangan teknologi salah satu bentuk sumber informasi alternatif, dan (c) lembaga informasi, seperti perpustakaan atau pusat dokumentasi. Menurut Nisa (2013) menyatakan bahwa sumber informasi terdiri dari: (a) kepustakaan primer, karangan asli dari penulis (b) kepustakaan sekunder seperti ensiklopedia dan kamus, (c) kepustakaan tersier seperti bibliografi dan (d) orang atau organisasi

Sumber informasi yang ada di perpustakaan terdiri dari berbagai literatur dalam bentuk buku, koleksi referensi, terbitan berkala, koleksi tandon yang berbentuk cetak. Sebagian besar sumber informasi yang ada di perpustakaan merupakan subyek dalam bidang umum dan mayoritas

berbahasa indonesia. Koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah umumnya mempunyai koleksi buku-buku yang sesuai dengan lingkungan sekolah. Dari penjelasan diatas membuktikan bahwa sumber informasi berbentuk buku oleh perpustakaan bisa dimanfaatkan oleh pemustaka atau siswa. Perpustakaan sekolah mendapatkan donasi buku dari berbagai pihak salah satunya dari Dana Bos.

Dapat disimpulkan dari pemaparan tersebut bahwa sumber informasi terdiri dari sumber manusia, sumber media, sumber lembaga informasi, perpustakaan primer, perpustakaan sekunder, perpustakaan tersier, dan organisasi. Koleksi bahan pustaka dapat dijadikan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan pengguna.

a. Fungsi Informasi

Informasi memiliki nilai fungsi apabila dapat memberikan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pemakainya. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan informasi dapat dilihat sebagai berikut.

“Keterangan, pernyataan, gagasan, serta tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik.”

Informasi sangat berperan penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas. Muchlis (2017:12) menjelaskan fungsi informasi adalah (1) menambah pengetahuan, (2) mengurangi ketidakpastian, (3) mengurangi resiko gagal, (4) mengurangi keanekaragaman/ variasi yang

tidak diperlukan, (5) memberikan standard, aturan-aturan, ukuran, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan. Sedangkan Tupan (2015: 110) menjelaskan informasi, perpustakaan dituntut untuk melayani orang sebanyak mungkin, melakukan penyebaran informasi, melestarikan budaya, dan memberikan kontribusi untuk kehidupan intelektual dan sosial. Informasi akan berguna bagi seseorang apabila memberi nilai pengetahuan baru pemakainya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan fungsi informasi suatu keterangan dan pernyataan untuk menambah pengetahuan masyarakat luas, mengurangi informasi yang tidak ada faktanya, informasi sangat berguna untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Pemanfaatan Sumber informasi

Pemanfaatan berasal dari kata dasar yakni manfaat yang artinya mendapatkan imbuhan pesan yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan tertentu. Menurut Meidiana (Berbara 2017: 22), pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar. Dengan demikian, pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek. Baik untuk kegiatan belajar, maupun untuk kegiatan lainnya. Pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh pemustaka dapat ditinjau dari dua sisi yaitu cara pemustaka menggunakan atau memperoleh informasi dan efek dari pengguna informasi. Pemanfaatan sumber informasi di perpustakaan merupakan suatu tindakan pendayagunaan koleksi yang ada di perpustakaan yang didasarkan

untuk memenuhi kebutuhan informasinya, dan dapat menunjang keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka menggambarkan bahwa peran dan keberadaan perpustakaan menjadi bagian yang penting untuk dibutuhkan. pemanfaatan sumber informasi oleh pemustaka terdiri dari berbagai aspek. Dari segi aspek tujuan, pemanfaatan informasi dapat menjadi penyelesaian tugas, baik di lingkungan akademik, maupun di lingkungan pekerjaan. Selain itu, pemanfaatan informasi juga dapat bertujuan untuk rekreasi, baik yang bersifat hiburan, maupun bersifat kultural. Dari tujuan tersebut, seseorang akan tergerak untuk memenuhi kebutuhan informasinya dan menggunakan sumber yang tersedia.

Pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi di perpustakaan juga menggunakan beberapa jenis media, yakni pemanfaatan informasi menggunakan koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedi, undang-undang/peraturan Pemerintah. Pemanfaatan sumber informasi juga dapat menggunakan jurna online atau jurnal elektronik. Pemanfaatan menggunakan jurnal online dipilih oleh pemustaka karena dalam sebuah jurnal memuat artikel hasil penelitian terbaru yang perlu dirujuk serta memperkaya referensi yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam memanfaatkan informasi, tentunya terdapat pengaruh yang dirasakan bagi pemustaka, diantaranya seperti pengaruh terhadap kepuasan hasil belajar.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu menggunakan apa yang telah disediakan dengan menggunakan bahan koleksi yang disediakan oleh

perpustakaan agar digunakan dengan baik. Hastuti (2017) menjelaskan pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan informasi yang ada pada koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan perpustakaan dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan, sehingga kurikulum dapat berhasil dilaksanakan.

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu Sedangkan Menurut Handoko (2015: 12) bahwa dari segi penggunaan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motif dan minat. Sedangkan berdasarkan faktor eksternal adalah Kelengkapan koleksi, Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali informasi yang kita butuhkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah suatu penggunaan untuk memaanfatkan suatu koleksi perpustakaan, pemanfaatan dapat menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai kebutuhan yang baik.

4. Pemustaka

Menurut Suwarno (2011:37) user adalah pengguna (pemustaka) fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan

pustaka maupun lainnya). Pengguna di suatu perpustakaan di perkirakan dari usia sekolah dasar, menengah hingga lanjutan tingkat atas, mahasiswa atau di atasnya.

Pada dasarnya perpustakaan tidak akan ada artinya apabila tidak ada pengunjung yang memanfaatkan atau menggunakan bahan pustaka tau koleksinya yaitu pengguna. Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 9 tentang pemustaka dinyatakan bahwa, “Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”. Kualitas suatu perpustakaan dapat di ukur dengan tingkat pengunjung ke perpustakaan dan bagaimana perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

Jadi pengguna adalah seluruh masyarakat yang menjadi anggota perpustakaan yang memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan diantaranya adalah pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Dan metode ini meneliti suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat,sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Menurut Hardani (2020: 53), penelitian deskriptif adalah penelitian yang

diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan statistik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipatif, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung ditempat peneliti dengan cara mengunjungi perpustakaan SMP Negeri 03 Batang Anai.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam melakukan wawancara isi pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek penelitian dengan maksud memperoleh informasi yang akurat serta memperluas informasi

yang didapat sumber-sumber lain. Tujuan wawancara ini untuk meminta pendapat dari narasumber dalam menemukan topik permasalahan dengan terbuka (Sugiyono, 2017:319).

c. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2007:139) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi peraturan, dsan kebijakan); gambar (foto, gambar hidup, dan sketsa); atau karya-karya monumental (berupa karya seni yang berupa gambar, patung, dan film). Dengan dokumen ini yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap data tertulis tentang jumlah pengunjung, struktur, jenis koleksi buku, dan peminjaman buku. Dokumentasi yang dipergunakan berupa buku pengunjung buku induk yang berisi daftar koeksi buku di perpustakaan sekolah. Data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.